

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN MAHASISWA AKUNTANSI: STUDI PERAN FASILITAS KAMPUS, KUALITAS PENGAJARAN DOSEN, RELASI MAHASISWA, BEBAN TUGAS DAN AKTIVITAS ORGANISASI

Claudia Sizika Beatrix Syaiful<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [audysyaiful31@gmail.com](mailto:audysyaiful31@gmail.com)<sup>1</sup>, [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the factors that influence accounting student satisfaction at the University of 17 August 1945 Surabaya, including aspects of campus facilities, teaching quality, student relations, workload, and organizational activities. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale to 5 students as a sample. The results of the Pearson correlation analysis showed that most of the relationships between variables were not statistically significant ( $p$  value  $> 0.05$ ), although there was a weak to moderate correlation. The strongest relationship was found between the total variable and workload ( $r = 0.748$ ), but was not significant ( $p = 0.146$ ). In conclusion, this study indicates the need for additional data collection and further analysis to understand the relationship between variables that influence student satisfaction in more depth.*

**Keywords :** *Student Satisfaction, Campus Facilities, Teaching Quality, Workload, Student Relations, Organizational Activities.*

### Article History

Received: Januari 2025  
Reviewed: Januari 2025  
Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 223  
DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musytari.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Musytari**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Kepuasan mahasiswa akuntansi adalah salah satu indikator penting untuk menilai kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Dalam dunia pendidikan tinggi, kepuasan mahasiswa mencerminkan seberapa baik institusi memenuhi kebutuhan, harapan, dan pengalaman belajar mahasiswa. Tingkat kepuasan yang tinggi sering kali berhubungan dengan peningkatan prestasi akademik, motivasi belajar, loyalitas terhadap institusi, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini menjadi perhatian khusus, terutama bagi mahasiswa jurusan akuntansi, mengingat tuntutan profesi akuntan yang membutuhkan kompetensi tinggi, ketelitian, dan pemahaman mendalam terhadap berbagai konsep keilmuan.

Dalam konteks pendidikan akuntansi, kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan aspek akademik dan non-akademik. Salah satu faktor penting adalah fasilitas kampus, yang meliputi ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang memadai, perpustakaan dengan koleksi literatur terkini, dan akses teknologi yang mendukung pembelajaran. Fasilitas yang baik memberikan mahasiswa lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam mencapai tujuan akademiknya.

Selain fasilitas, kualitas pengajaran memainkan peran signifikan. Kualitas ini ditentukan oleh kompetensi dosen, metode pengajaran yang digunakan, ketersediaan materi pembelajaran

yang relevan, serta kemampuan dosen dalam memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Pengajaran yang efektif tidak hanya membantu mahasiswa memahami materi, tetapi juga meningkatkan minat dan semangat belajar.

Faktor lain yang berpengaruh adalah relasi antar mahasiswa. Hubungan sosial yang positif di antara mahasiswa dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung, meningkatkan rasa kebersamaan, serta memperkuat motivasi mereka untuk belajar secara kolaboratif. Namun, di sisi lain, beban tugas yang terlalu tinggi atau tidak seimbang sering kali menjadi faktor penghambat yang dapat menurunkan kepuasan mahasiswa. Beban tugas yang berat, jika tidak diimbangi dengan manajemen waktu yang baik, dapat menyebabkan stres akademik yang berdampak negatif pada pengalaman belajar.

Terakhir, aktivitas organisasi menjadi elemen penting yang memengaruhi kepuasan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan non-akademik, seperti kepemimpinan, manajemen waktu, kemampuan komunikasi, serta memperluas jejaring sosial. Aktivitas ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyeimbangkan kehidupan akademik dan non-akademik, yang pada akhirnya berdampak pada kepuasan mereka secara keseluruhan.

## KAJIAN TEORI

### 1. Kepuasan Mahasiswa Akuntansi

Kepuasan mahasiswa akuntansi adalah evaluasi yang dilakukan mahasiswa terhadap pengalaman akademik dan non-akademik mereka selama berada di perguruan tinggi. Menurut Oliver (1980), kepuasan dapat didefinisikan sebagai perasaan yang timbul ketika ekspektasi seseorang terpenuhi atau terlampaui. Dalam konteks pendidikan, kepuasan mahasiswa berhubungan dengan sejauh mana institusi pendidikan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa, baik dalam aspek pembelajaran, dukungan, maupun fasilitas yang ada di kampus.

### 2. Fasilitas Kampus

Fasilitas kampus, yang mencakup ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan teknologi pembelajaran, memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar. Menurut Tinto (1993), fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya yang diperlukan oleh mahasiswa. Ketersediaan fasilitas yang baik juga dapat menciptakan rasa nyaman, meningkatkan motivasi, dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri lebih baik. Fasilitas yang mendukung proses belajar dan perkembangan pribadi mahasiswa akan memperkuat persepsi positif terhadap kampus dan meningkatkan kepuasan mereka.

### 3. Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran adalah faktor penting dalam proses pendidikan, yang mencakup kompetensi dosen, metode pengajaran yang digunakan, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa. Menurut Chickering dan Gamson (1987), ada tujuh prinsip yang mendukung kualitas pengajaran, yaitu: (1) menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, (2) memperhatikan keterlibatan siswa, (3) memberikan umpan balik yang konstruktif, (4) memberikan kesempatan untuk kerja kelompok, (5) mendorong kontak pribadi antara dosen

dan mahasiswa, (6) menghargai perbedaan individu, dan (7) mendukung pembelajaran aktif. Kualitas pengajaran yang baik dapat meningkatkan pemahaman materi, memperkuat keterlibatan mahasiswa, dan menghasilkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pengalaman akademik mereka.

#### 4. Relasi Mahasiswa

Relasi sosial antara mahasiswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan atmosfer belajar yang kondusif. Astin (1984) dalam teori keterlibatannya menekankan bahwa interaksi sosial yang positif antara mahasiswa dapat meningkatkan tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan akademik. Relasi yang baik antara mahasiswa menciptakan ikatan yang kuat, mendukung pembelajaran bersama, dan mengurangi perasaan terisolasi yang sering terjadi pada mahasiswa baru. Kelompok belajar atau jaringan sosial yang solid dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, berbagi informasi, serta meningkatkan kepuasan mereka dalam menjalani kehidupan kampus.

#### 5. Beban Tugas

Beban tugas yang terlalu berat atau tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan stres akademik dan berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa. Menurut Goleman (1995), stres akademik yang berlebihan dapat menurunkan efektivitas pembelajaran dan mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa. Beban tugas yang terlalu banyak atau tidak seimbang dengan waktu yang tersedia dapat membuat mahasiswa merasa kewalahan, yang berdampak pada penurunan motivasi dan kepuasan mereka terhadap proses belajar. Oleh karena itu, manajemen beban tugas yang efektif dan adil sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif.

#### 6. Aktivitas Organisasi

Aktivitas organisasi di kampus memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan non-akademik yang penting, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu. Menurut Astin (1993), keterlibatan dalam organisasi mahasiswa dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara keseluruhan dengan kampus, yang berkontribusi pada kepuasan mereka. Kegiatan organisasi tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa dalam hal pengembangan diri, tetapi juga memberikan peluang untuk membangun jejaring sosial yang lebih luas. Aktivitas ini memberikan rasa keterhubungan dan loyalitas terhadap kampus, yang memperkuat kepuasan mereka secara keseluruhan.

#### 7. Teori Motivasi

Teori motivasi seperti Teori Maslow (1943) dan Teori Herzberg (1959) juga relevan dalam memahami kepuasan mahasiswa. Menurut Maslow, kebutuhan manusia terbagi dalam hierarki yang dimulai dari kebutuhan dasar seperti makanan dan tempat tinggal hingga kebutuhan akan aktualisasi diri. Di dalam konteks pendidikan, mahasiswa yang merasa kebutuhan dasar mereka (seperti fasilitas yang memadai) dan kebutuhan sosial mereka (relasi dengan teman sekelas) terpenuhi, cenderung merasa lebih puas dan termotivasi untuk belajar. Herzberg menambahkan bahwa faktor pemuasan seperti prestasi, pengakuan, dan perkembangan pribadi dapat meningkatkan kepuasan kerja atau belajar, sementara faktor ketidakpuasan seperti kebosanan atau beban kerja yang tidak wajar dapat menurunkan kepuasan.

## 8. Teori Keterlibatan Mahasiswa

Teori keterlibatan mahasiswa yang dikembangkan oleh Astin (1984) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan sosial di kampus, semakin besar kepuasan mereka. Keterlibatan ini mencakup interaksi dengan dosen, kegiatan organisasi, serta keterlibatan dalam kehidupan sosial kampus. Keterlibatan yang tinggi berhubungan langsung dengan peningkatan kepuasan, kesuksesan akademik, dan pengembangan pribadi mahasiswa.

## 9. Teori Keseimbangan

Teori keseimbangan yang dikemukakan oleh Moos (1979) juga dapat diterapkan untuk melihat pengaruh beban tugas terhadap kepuasan mahasiswa. Menurut teori ini, keseimbangan antara tuntutan akademik dan kehidupan pribadi sangat penting untuk mempertahankan kepuasan. Ketika mahasiswa mampu menyeimbangkan antara beban akademik, kegiatan sosial, dan kehidupan pribadi, mereka cenderung merasa lebih puas dengan pengalaman kuliah mereka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa akuntansi. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang telah ditentukan, yaitu fasilitas kampus, kualitas pengajaran, relasi mahasiswa, beban tugas, dan aktivitas organisasi terhadap tingkat kepuasan mahasiswa.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 5 mahasiswa program studi akuntansi di perguruan tinggi Untag Surabaya.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert 5 poin (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju)

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa program studi akuntansi yang telah dipilih sebagai sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

		Correlations			
		Fasilitas kampus	Dosen	Teman	Beban tugas
Fasilitas kampus	Pearson Correlation	1	.327	-.667	-.612
	Sig. (2-tailed)		.591	.219	.272
	N	5	5	5	5
Dosen	Pearson Correlation	.327	1	-.218	.134
	Sig. (2-tailed)	.591		.724	.830
	N	5	5	5	5
Teman	Pearson Correlation	-.667	-.218	1	.408
	Sig. (2-tailed)	.219	.724		.495
	N	5	5	5	5

Beban tugas	Pearson Correlation	-.612	.134	.408	1
	Sig. (2-tailed)	.272	.830	.495	
	N	5	5	5	5
pengalaman pendidikan	Pearson Correlation	-.102	-.535	.408	.375
	Sig. (2-tailed)	.870	.353	.495	.534
	N	5	5	5	5
Total	Pearson Correlation	-.111	.327	.444	.748
	Sig. (2-tailed)	.859	.591	.453	.146
	N	5	5	5	5

Hasil uji validitas menunjukkan hubungan antara variabel sebagaimana terbaca dalam nilai korelasi Pearson dan signifikansi (Sig.). Nilai korelasi Pearson menunjukkan kekuatan dan arah hubungan, sedangkan nilai Sig. menunjukkan penilaian apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik. Misalnya, variabel "Fasilitas Kampus" dan "Dosen" memiliki hubungan positif yang lemah satu sama lain ( $r = 0,327$ ,  $p = 0,591$ ), sehingga keduanya tidak berkorelasi. Hubungan negatif yang cukup kuat antara keduanya terlihat antara "Fasilitas Kampus" dan "Teman" ( $r = -0,667$ , Sig. =  $0,219$ ), yang juga tidak signifikan. Sebagian besar hubungan antara variabel dalam data ini tidak signifikan, yang mengisyaratkan bahwa data yang lebih banyak atau analisis lebih lanjut akan mengungkap beberapa hubungan yang relevan.

#### Korelasi Antar Variabel

##### 1. Fasilitas Kampus dan Dosen

- Korelasi Pearson:  $r = 0.327$
- Signifikansi (  $p$  ): (  $p = 0.591$  )
- Interpretasi:

Hubungan antara "Fasilitas Kampus" dan "Dosen" adalah positif dan lemah. Namun, nilai (  $p > 0.05$  ), menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

##### 2. Fasilitas Kampus dan Teman

- Korelasi Pearson: (  $r = -0.667$  )
- Signifikansi (  $p$  ): (  $p = 0.219$  )
- Interpretasi:

Hubungan negatif yang cukup kuat. Artinya, peningkatan persepsi terhadap "Fasilitas Kampus" dapat terkait dengan penurunan persepsi terhadap "Teman" (dan sebaliknya). Namun, hubungan ini tidak signifikan secara statistik karena (  $p > 0.05$  ).

##### 3. Fasilitas Kampus dan Beban Tugas

- Korelasi Pearson: (  $r = -0.612$  )
- Signifikansi (  $p$  ): (  $p = 0.272$  )
- Interpretasi:

Hubungan negatif yang cukup kuat, tetapi tidak signifikan secara statistik. Persepsi positif terhadap fasilitas kampus terkait dengan persepsi beban tugas yang lebih rendah. Sehingga hubungan ini tidak signifikan.

##### 4. Dosen dan Teman

- Korelasi Pearson: (  $r = -0.218$  )
- Signifikansi (  $p$  ): (  $p = 0.724$  )

- Interpretasi:

Hubungan negatif yang lemah dan tidak signifikan. Persepsi terhadap dosen tidak memiliki hubungan berarti dengan persepsi terhadap teman.

## 5. Dosen dan Beban Tugas

- Korelasi Pearson: (  $r = 0.134$  )
- Signifikansi (  $p$  ): (  $p = 0.830$  )
- Interpretasi:

Hubungan positif yang sangat lemah dan tidak signifikan.

## 6. Teman dan Beban Tugas

- Korelasi Pearson: (  $r = 0.408$  )
- Signifikansi (  $p$  ): (  $p = 0.495$  )
- Interpretasi:

Hubungan positif sedang, tetapi tidak signifikan.

## Variabel Total

Variabel "Total" mencakup gabungan variabel lain:

- Hubungan dengan "Fasilitas Kampus": (  $r = -0.111$  ), (  $p = 0.859$  )
- Hubungan dengan "Dosen": (  $r = 0.327$  ), (  $p = 0.591$  )
- Hubungan dengan "Teman": (  $r = 0.444$  ), (  $p = 0.453$  )
- Hubungan dengan "Beban Tugas": (  $r = 0.748$  ), (  $p = 0.146$  )

Interpretasi:

Hanya hubungan "Total" dengan "Beban Tugas" yang cukup kuat (  $r = 0.748$  ), meskipun tidak signifikan secara statistik (  $p > 0.05$  ).

## KESIMPULAN

Sebagian besar hubungan antar variabel menunjukkan korelasi yang lemah hingga sedang. Hubungan antara "Fasilitas Kampus" dan "Dosen" memiliki korelasi positif lemah (  $r = 0,327$  ), tetapi tidak signifikan (  $p = 0,591$  ). Hubungan negatif cukup kuat antara "Fasilitas Kampus" dan "Teman" (  $r = -0,667$  ), tetapi juga tidak signifikan (  $p = 0,219$  ). Hampir seluruh hubungan antar variabel tidak signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai  $p$  (Sig.) di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang dapat dikonfirmasi secara statistik pada tingkat signifikansi standar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Journal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa, *Rahmawati D. Jurnal Economia* (2013)
- Journal Open Access PDF UNDERSTANDING ANTECEDENTS TO THE SATISFACTION OF USING LEARNING MANAGEMENT SYSTEM: AN EMPIRICAL STUDY OF ACCOUNTING STUDENTS *Salsabilla S. Ayuntari C. G. Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* (2020).
- Journal Open Access PDF Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Terhadap Kinerja Pembelajaran Daring Dengan Biaya Sebagai Moderasi *Sasmita R. P. H. Hariwibowo I. N. INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI* (2021).

Journal Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pembelajaran Mahasiswa Selama Masa Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Univeristas Kristen Petra *Sudarjo O. Y.Sany Business Accounting Review (2021)*